

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian untuk menghasilkan produk dan menyempurnakan produk yang sudah ada. Penelitian pengembangan ini menggunakan metode ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluasi), fase dari penelitian ini dilihat dari perkembangan proses implementasi peran kepala sekolah sampai pada pengembangan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru.

3.1.1 Tahapan Model ADDIE

A. Analysis (Analisis)

1. **Tujuan:** Mengidentifikasi kebutuhan, masalah, atau peluang untuk pengembangan.
2. **Kegiatan Utama:**
 - a. Melakukan kajian literatur untuk memahami dasar teoretis dan penelitian terdahulu.
 - b. Mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, atau survei untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna.
 - c. Menganalisis kompetensi yang ingin dicapai.

B. Output: Pemahaman yang jelas tentang permasalahan dan kebutuhan.

C. Design (Perancangan)

a. **Tujuan:** Mendesain kerangka awal produk atau model pembelajaran yang akan dikembangkan.

b. **Kegiatan Utama:**

- ✚ Membuat blueprint (kerangka kerja) atau flowchart produk.
- ✚ Menentukan strategi pembelajaran, desain media, dan elemen konten.
- ✚ Menyusun prototipe awal.

c. **Output:** Rancangan awal produk/media.

D. Develop (Pengembangan)

a. **Tujuan:** Membangun dan mengembangkan produk/media berdasarkan rancangan.

b. **Kegiatan Utama:**

- ✚ Membangun prototipe sesuai desain.
- ✚ Melibatkan ahli untuk melakukan validasi terhadap produk/media.

E. Implement (Implementasi)

a. **Tujuan:** Menerapkan produk/media dalam lingkungan nyata untuk menguji efektivitasnya.

b. **Kegiatan Utama:**

- ✚ Melakukan uji coba lapangan dengan pengguna (misalnya siswa atau guru).
- ✚ Mengumpulkan data tentang penggunaan produk/media.

- c. **Output:** Data penggunaan dan umpan balik dari pengguna.

F. Evaluate (Evaluasi)

- a. **Tujuan]:** Menilai keberhasilan produk/media berdasarkan hasil implementasi.
- b. **Kegiatan Utama:**
 - ✚ Menganalisis data hasil implementasi (efektivitas, efisiensi, kepuasan pengguna).
 - ✚ Melakukan revisi akhir pada produk/media berdasarkan temuan.
- c. **Output:** Produk/media final yang siap digunakan.

3.1.2. Rancangan Penelitian ADDIE

1. **Validasi Ahli:** Menilai kesesuaian media dengan kebutuhan pembelajaran.
2. **Efektivitas:** Menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan produk.
3. **Efisiensi:** Membantu guru menyampaikan materi dengan lebih mudah dan cepat.
4. **Kepuasan:** Tingkat penerimaan guru terhadap produk/media tinggi.

3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2024. Penelitian ini dilaksanakan di beberapa sekolah dasar dalam wilayah kabupaten Aceh Besar.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala sekolah dan guru di Sekolah Dasar dibawah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Besar. Populasi berjumlah 202 dari 15 sekolah dalam 5 (lima) wilayah.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari unsur kepala sekolah dan guru kelas 1 sampai kelas 6 dalam 5 wilayah sekolah kabupaten aceh besar. jumlah sampel keseluruhan 97 yaitu 7 dari unsur kepala sekolah, dan 6 dari unsur guru dari 15 sekolah dalam 5 wilayah.

Data diperoleh dari Sekolah Kabupaten Aceh Besar-sumber-Dapodikdasmen.

Data tersebut dapat dilihat dari tabel: 3.1. sebagai berikut:

Tabel 3.1 Data Supervisi Kepala Sekolah Aceh Besar

No.	Lokasi	Jumlah
	Wilayah 1	
1.	Kec. Lembah Seulawah	3
2.	Kec. Seulimeum	
3.	Kec. Kota Jantho	
4.	Kec. Kuta Cot Glie	
5.	Kec. Indrapuri	
	Wilayah 2	
6.	Kec. Kuta Malaka	3
7.	Kec. Montasik	
8.	Kec. Suka Makmur	
9.	Kec. Simpang Tiga	

	Wilayah 3	
10.	Kec. Blang Bintang	3
11.	Kec. Darul Imarah	
12.	Kec. Darul Kamal	
13.	Kec. Ingin Jaya	
	Wilayah 4	
14.	Kec. Lhoong	
15.	Kec. Leupung	
16.	Kec. Lhoknga	
17.	Kec. Peukan Bada	
18.	Kec. Pulo Aceh	
	Wilayah 5	3
19.	Kec. Mesjid Raya	
20.	Kec. Baitussalam	
21.	Kec. Darussalam	
22.	Kec. Krueng Barona Jaya	
23.	Kec. Kuta Baro	15
Total		

Sumber: Data Dapodik dasmen 2023

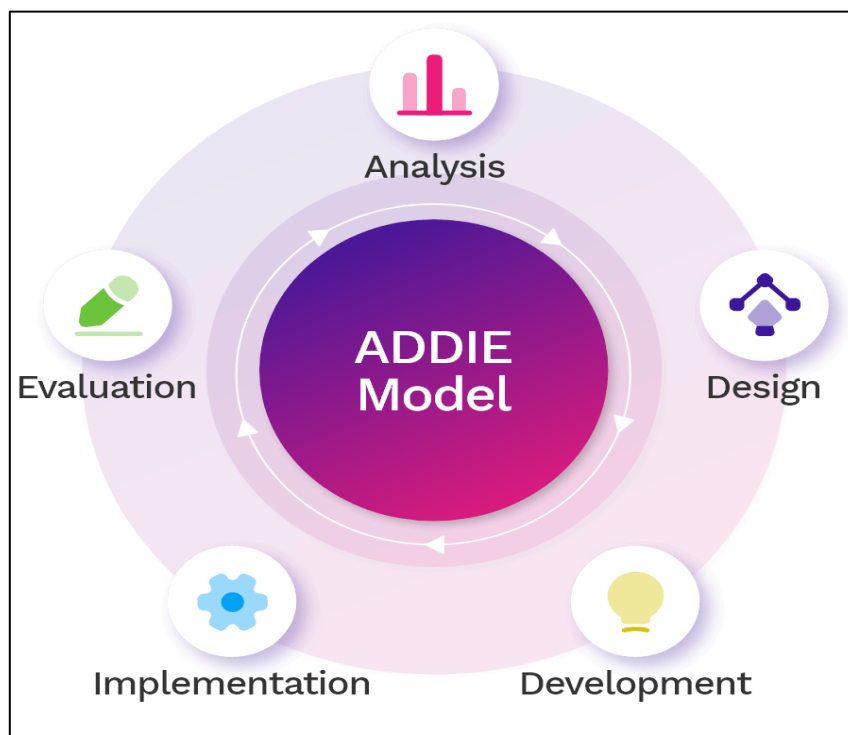
3.3.2 Sampel

Sugiyono (2017:215) memaparkan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. sampel dalam penelitian ini terdiri dari unsur kepala sekolah dan guru kelas 1 sampai kelas 6 dalam 5 wilayah

sekolah kabupaten aceh besar. Jumlah sampel keseluruhan 97 yaitu 7 dari unsur kepala sekolah, dan 6 dari unsur guru dari 15 sekolah unsur dalam 5 wilayah.

3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan ADDIE terdiri dari lima tahap yang meliputi analisis (Analyze), desain (Design), pengembangan (Development), implementasi (Implementation) dan evaluasi (Evaluation) (Sugiyono,2015:200).



Gambar 3.1 ADDIE

Langkah-langkah pengembangan model ADDIE menjelaskan tentang prosedur penelitian yang akan dilaksanakan selama penelitian berlangsung, sebagai berikut:

3.3.3 Analisis (analyze)

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis yaitu observasi awal untuk melihat seberapa kebutuhan yang berdasarkan permasalahan yang akan diteliti. Pada tahap ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan yang diperlukan di Aceh Besar untuk kepala sekolah dan guru sehingga nantinya akan dapat memberikan kontribusi bermanfaat pada penelitian pengembangan ini.

3.3.4 Desain (Design)

Berdasarkan analisis, selanjutnya peneliti melakukan desain buku supervisi kepala sekolah dilakukan dengan kerangka data terpilih sebagai berikut:

1. Supervisi Bidang Personil.
2. Supervisi Bidang Material
3. Supervisi Bidang Akademik
4. Supervisi Bidang Operasional
5. Supervisi bidang pengembangan manajemen

3.3.5 Pengembangan (Development)

Tahap ini peneliti melakukan pengembangan buku supervisi yang telah selesai di desain dan perancangan secara sistematis sesuai dengan tujuan serta manfaat dan kemudian buku tersebut divalidasi oleh beberapa validator ahli diantaranya ahli materi dan ahli bahasa.

3.3.6 Implementasi (Implementation)

Pada tahap implementasi digunakan untuk mengetahui keefektifan dan ke praktisan buku supervisi kepala sekolah yang telah disesuaikan isi

dengan kebutuhan penelitian dan divalidasi oleh para ahli kelayakan buku sesuai dengan hasil penilaian kepala sekolah, guru. Melalui data Instrumen penelitian menghasilkan data kelayakan serta dapat digunakan pada khalayak ramai sebagai penilaian kebutuhan dan solusi penelitian.

3.3.7 Evaluasi (Evaluation)

Tahap ini peneliti melakukan tehnik penilaian terhadap pengguna yaitu kepala sekolah sehingga dapat terlihat kelayakan buku yang dikembangkan, maka dapat diketahui kesempurnaan suatu produk yang telah dikembangkan dan evaluasi yang telah dilakukan.

3.4 Data dan Sumber Data Penelitian

Penelitian ini memperoleh data dari beberapa sumber yang merupakan subjek data. Sumber data diperoleh dari keterangan serta data real penelitian dari berbagai sumber diantaranya:

3.4.1 Sumber data primer

Sumber data primer penelitian ini yakni mengadakan observasi dan wawancara pada beberapa sampel kepada beberapa kepala sekolah dan guru secara random.

3.4.2 Data Skunder

Data skunder penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang menjadi pendukung dalam penelitian yaitu berupa buku, catatan-catatan, data nama kepala sekolah dan guru bila diperlukan wali siswa sebagai peran tambahan dalam manajemen sekolah.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

3.5.1 Observasi

Pelaksanaan Observasi dilakukan melalui pengamatan serta mencari keterangan kontekstual secara real dan nyata yang diberikan dan dijawab dengan sumber yang dituju sesuai dengan tujuan penelitian.

3.5.2 Angket (Kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang tertulis kepada responden. Angket berisi pertanyaan-pertanyaan yang ditunjukkan kepada beberapa ahli media yang bertujuan untuk memperoleh kritik, koreksi dan saran terhadap pengembangan buku asesmen penilaian kepala sekolah terhadap kinerja guru yang merupakan desain peneliti pada penilaian kinerja. Lembar angket diberikan kepada ahli materi dan ahli bahasa dengan tujuan untuk mengetahui kevalidan buku supervisi kepala sekolah serta angket juga diujikan pada guru untuk mengetahui keefektifan dan kepraktisan dari buku tersebut.

3.5.3 Tes Supervisi kepala Sekolah.

Tes merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan kepada guru dalam supervisi tersebut melalui tes akuntability guru. Tes digunakan untuk mengetahui keefektifan buku supervisi kepala sekolah.

3.5.4 Dokumentasi.

Dokumentasi adalah metode yang menggunakan bahan klasik untuk meneliti perkembangan yang khusus yaitu untuk menjawab pertanyaan atau persoalan-persoalan tentang apa, mengapa, kenapa, dan bagaimana. Adapun menurut Arikunto (2010:274) bahwa metode dokumentasi adalah cara mencari tentang hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya. Data yang dikumpulkan melalui dokumentasi, yaitu untuk mengumpulkan data tertulis berupa data jumlah guru PNS, guru tidak tetap. Data tingkat pendidikan terakhir guru dan kepala sekolah, kepangkatan guru dan kepala sekolah dan jenis kelamin dari guru dan kepala sekolah.

3.6 Instrumen Pengumpulan Data

3.6.1 Kisi Instrumen Observasi

Untuk mendapatkan data kegiatan pembelajaran dilakukan dengan observasi langsung. Berikut merupakan kisi-kisi dari lembar observasi:

Tabel 3.2 Kisi Lembar Observasi

No.	Aspek kegiatan yang diamati
1.	Perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum
2.	Inovasi dan keterampilan dalam pengelolaan kelas
3.	Optimalisasi penggunaan media dalam pelaksanaan pembelajaran
4.	Kolaboratif, komunikatif serta atraktif pada teman sejawat, siswa dan wali murid
5.	Manajerial yang optimal dalam mengorganisasi tugas administratif serta profesionalis dalam bekerja
6.	Sebagai support sistem dalam mendukung inisiatif serta program sekolah
7.	Sebagai pemberi inspirasi dan motivasi pada lingkungan sekolah

3.6.2 Kisi Kuesioner Validasi Ahli

Berikut merupakan kisi-kisi lembar uji validasi ahli pada buku asesmen penilaian kepala sekolah yaitu validasi isi dan validasi bahasa:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Lembar Validasi Ahli Isi

No	Aspek yang dinilai
1	Buku Supervisi relevan dan sesuai dengan tujuan.
2	Buku Supervisi mencakup aspek-aspek yang benar dan relevan.
3	Buku Supervisi mencakup standar dan kompetensi yang telah ditetapkan untuk guru

4	Buku Supervisi tersebut konsisten dalam pengukuran kinerja guru
5	Buku Supervisi menghasilkan hasil yang konsisten bila digunakan oleh berbagai penilai
6	Buku Supervisi praktis dalam penggunaannya di lapangan
7	Buku Supervisi mengukur sesuai dengan hal yang harus diukur atau relevan pada indikator setiap item
8	Buku Supervisi sesuai dengan kebutuhan dan konteks sekolah
9	Buku Supervisi dapat dimanfaatkan sebagai penyusunan laporan hasil penilaian kinerja guru
10	Buku Supervisi menghasilkan informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang bermanfaat terkait pengembangan profesional kepala sekolah dan guru.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Lembar Validasi Ahli Bahasa

No	Aspek yang dinilai
1	Bahasa yang digunakan sesuai dengan sasaran yang dinilai
2	Bahasa yang digunakan jelas dan tidak ambigu sehingga dapat meminimalisir risiko interpretasi ganda
3	Bahasa yang digunakan menggunakan kata dan frasa yang tepat dan relevan dengan konteks penilaian kinerja guru
4	Bahasa yang digunakan mudah dimengerti oleh semua pihak yang menggunakannya

5	Bahasa yang digunakan memberikan instruksi yang jelas tentang penggunaan buku Supervisi serta proses penilaian
6	Bahasa yang digunakan mematuhi norma-norma tata bahasa dan ejaan yang berlaku
7	Bahasa yang digunakan tidak memunculkan masalah dalam pemahaman atau interpretasi
8	Bahasa yang digunakan dalam buku Supervisi jelas dan mudah dimengerti
9	Bahasa yang digunakan memiliki arti yang sama bagi semua pihak

3.6.3 Kisi Penilaian Kepraktisan

Kuesioner ini ditujukan kepada guru guna mengetahui tingkat kepraktisan dari buku Supervisi kepala sekolah untuk memperoleh data tentang keterbacaan produk yang dikembangkan. Berikut kisi-kisi instrument tingkat kepraktisan buku Supervisi kepala sekolah:

Tabel 3.5 Kisi-kisi Intrumen Kepraktisan

No	Aspek yang dinilai
1	Buku Supervisi dapat digunakan oleh evaluator tanpa perlu instruksi yang rumit
2	Buku Supervisi memerlukan waktu yang wajar tanpa membebani penilai
3	Buku Supervisi ini memudahkan penyusunan laporan hasil penilaian dengan cepat dan efisien
4	Buku Supervisi ini bersifat fleksibel dalam pemanfaatannya

5	Buku Supervisi ini dapat menghasilkan penilaian dengan cepat sehingga dapat direfleksikan sesegera mungkin
6	Buku Supervisi ini efisien dalam hal biaya
7	Buku Supervisi ini sangat mudah digunakan untuk penilaian terhadap kinerja guru
8	Buku Supervisi ini mudah diakses untuk Supervisi kinerja guru
9	Buku Supervisi ini memerlukan perangkat lunak khusus untuk mengaksesnya

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui kelayakan buku Supervisi kepala sekolah sudah di nilai oleh validator ahli. Hasil yang diperoleh akan digunakan sebagai pertimbangan dalam memperbaiki buku. Analisis data yang digunakan oleh peneliti, antara lain sebagai berikut:

3.7.1 Kelayakan Buku.

Kelayakan buku supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru akan dinilai oleh validator sesuai dengan pokok bahasan/materi dan bahasa. Menurut (Jayanti & Yuniarta, 2022) langkah yang dilakukan peneliti untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mempersiapkan data-data yang telah didapatkan terlebih dahulu, selanjutnya menganalisis data tersebut
2. Setelah validator memberi skor peneliti akan menghitung skor setiap kriteria
Pedoman menghitung skor maksimum

$$\text{Validasi (V)} = \frac{\text{total skor validasi}}{\text{total skor maksimal}} \times 100\%$$

Akbar (2013:155)

3. Hasil kelayakan buku telah diketahui persentasenya disesuaikan dengan kriteria validasi sebagai berikut:

Tabel 3.6 Presentase Hasil Validasi

No	Skor	Kriteria Validasi
1	85,01% - 100,00%	Sangat Valid
2	70,01% - 85,00%	Cukup Valid
3	50,01% - 70,00%	Kurang Valid
4	01,00% – 50,00%	Tidak Valid

(Jayanti & Yunianta, 2022)

3.7.2 Analisis Data Kepraktisan

$$\text{Persentase (P)} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Simang (2019)

Tabel 3.7 Skor Respon Kepala Sekolah dan Guru

Skor	Keterangan
1	Ya
0	Tidak

Sulistyaningrum (2017)

Tabel 3.8 Skor Respon kepala sekolah dan Guru Skala Likert

Kriteria		Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangan Tidak Setuju	1

Sugiyono (2019 :94).

Tabel 3.9 Kriteria Penilaian

Interval Presentase	Kriteria
81% - 100%	Sangat Praktis
61% - 80%	Praktis
41% - 60%	Cukup Praktis
21% - 40%	Kurang Praktis
<20%	Tidak Praktis

Arikunto & cepi (2009).

3.7.3 Tes Uji Coba Supervisi Kepala Sekolah

Penilaian kepala sekolah diperoleh dari hasil tes kinerja guru setelah proses penilaian. Syarat ketuntasan hasil penilaian kinerja guru mendapat skor ≥ 75 dan tuntas secara keseluruhan sebanyak 75% dari seluruh guru.

$$P = \frac{\text{skor yang di peroleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Simang (2016)